

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang nantinya hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian penelitian ini tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Dalam penelitian ini peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis, mendukung atau menolak teori. Data hanya sebagai sarana konfirmasi teori atau teori dibuktikan dengan data.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan penelitian asosiatif. Asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Eksplanatif digunakan untuk menghubungkan antar variabel bebas dan variabel terikat dan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif. Perhitungan untuk mengetahui hubungan menggunakan dan pengaruh antar variabel antara lain dengan perhitungan koefisien korelasi Spearman dan Pearson Product Moment. Penelitian asosiatif melibatkan tindakan pengumpulan data guna

menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan dasar penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut Muslimin (2016:136) penelitian ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang cukup kecil. Populasi bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, maupun unit-unit kemasyarakatan, tetapi sumber utamanya adalah orang. Dalam penelitian ini menggunakan survey dimana peneliti tidak melakukan perubahan terhadap variabel yang diteliti dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang. Yang bertempat di Jalan Raya Tlogomas, Malang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada Desember 2018.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2015. Tujuan memilih subyek tersebut adalah karena peneliti merupakan mahasiswi aktif Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2014. Serta mahasiswi sudah terbiasa dengan merk-merk kosmetik, salah satunya The Body Shop. Apalagi merk The Body Shop

berada di salah satu mall di Malang. Selain itu, waktu dan jumlah mahasiswi Ilmu Komunikasi 2015 masih relatif banyak dibandingkan dengan angkatan 2014, waktu juga masih relatif panjang.

Adapun Peneliti telah menyebar angket pada Selasa, 4 Desember 2018 sampai dengan Kamis 6 Desember 2018 untuk mengetahui data pengetahuan mahasiswi terkait kampanye “Against Animal Testing” (pra survey). Karena peneliti menggunakan kriteria untuk mengumpulkan responden, maka peneliti menggunakan Karakteristik Populasi. Untuk menyebar angket tersebut dibutuhkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Merupakan mahasiswi (perempuan)
- 2) Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2015

Dari pra survey tersebut, terkumpul sejumlah 102 responden yang menjawab “Mengetahui Kampanye Against Animal Testing”. Maka dari itu jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 102 responden.

Tabel 3.1
Hasil Pra Survey Sampel

Pertanyaan:	Frekuensi:	Presentase:
“Apakah mengetahui kampanye <i>Against Animal Testing</i> milik The Body Shop?”		
Mengetahui	102	89,5%
Tidak mengetahui	12	11.5%

3.4.2 Sampel

Pada penelitian akan ada banyak faktor yang mempengaruhi proses sebuah penelitian yaitu dapat berupa waktu, tempat, serta keterbatasan dana sehingga pengambilan sebuah sampel akan sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Random Sampling, jadi setelah mendapatkan 102 responden yang menjawab “Mengetahui Kampanye Against Animal Testing”, kemudian peneliti memilih secara acak (random) dari hasil tersebut tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan/error tolerance

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$= 102 / (1 + 102 \times 0,1^2)$$

$$= 102 / 2,02$$

$$= 50 \text{ responden.}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penting dilakukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data lalu kemudian data diproses menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan memenuhi

standar data yang ditetapkan. Karena penelitian adalah kuantitatif, maka teknik yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2015.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen non-buku, atau literatur yang berkaitan dengan penelitian. Sifat pada data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

3.6 Sumber Data

Kegiatan penelitian tidak akan berjalan apabila peneliti tidak dapat mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian. Maka peneliti memerlukan sumber untuk memperoleh semua data yang diperlukan untuk mendukung berjalannya penelitian. Data hasil penelitian bisa didapatkan melalui dua sumber data, yakni:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan tempat penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang disebar di lapangan

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan atau bahan yang bersifat teoritis yang relevan dengan penelitian. Misalnya diperoleh dari buku-buku, majalah, internet, dan media lainnya. Data ini sebagai pendukung dan pelengkap yang relevan dengan masalah yang tengah diteliti.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya instrumen menurut Sugiyono (2015:134) diantaranya:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka butir dinyatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka butir dinyatakan tidak valid

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

X = skor pertanyaan tiap nomer

Y = jumlah skor total pertanyaan

N = jumlah responden

Dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan uji coba angket kepada 20 orang responden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan dari uji validitas:

Tabel 3.2
Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Koefisien Validitas	r tabel	Keterangan
Variabel Bebas : (Pesan Kampanye Against Animal Testing)	0.454	0.378	Valid
	0.502	0.378	Valid
	0.529	0.378	Valid
	0.529	0.378	Valid
	0.605	0.378	Valid
	0.552	0.378	Valid
	0.449	0.378	Valid
	0.479	0.378	Valid
	0.743	0.378	Valid
	0.696	0.378	Valid
Variabel Terikat: (Persepsi Mahasiswi Terkait Citra The Body Shop)	0.632	0.378	Valid
	0.522	0.378	Valid
	0.632	0.378	Valid
	0.558	0.378	Valid
	0.508	0.378	Valid

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.1 ringkasan hasil pengujian validitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua nilai koefisien korelasi item dengan skor total r hitung > nilai r tabel (untuk nilai r tabel dengan $N = 20 - 2$).

Dengan demikian item pertanyaan pada variabel Pesan Kampanye Against Animal Testing dan Persepsi Mahasiswi Terkait Citra The Body Shop dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut,

sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2015:349) reliabilitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama namun hasilnya tetap konsisten.

Rumus Formula Cronbach:

$$\Gamma = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian butir soal

S_t^2 = varian total

Dengan kriteria pengukuran reliabilitas jika alpha atau r hitung sebagai berikut :

- 1) 0,8-1,0 : Reliabilitas baik
- 2) 0,6-0,799 : Reliabilitas diterima
- 3) Kurang dari 0,6 : Reliabilitas kurang baik / lemah

Adapun ringkasan hasil pengujian reliabilitas sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Pesan Kampanye Against Animal Testing (X)	0.772	Reliabel
Persepsi Mahasiswi Terkait Citra The Body Shop (Y)	0.761	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.2 ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua nilai Cronbach's Alpha > 0.6. Dengan demikian item pertanyaan/angket pada variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data dapat dengan mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis Regresi Linear Sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Rumus Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = citra perusahaan The Body Shop (variabel Y)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = pesan kampanye “against animal testing” (variabel X)

Untuk mengetahui a:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui b:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah mengetahui nilai a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi linear untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.